

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menggantikan generasi-generasi terdahulu dengan kualitas kinerja dan mental yang lebih baik, akan mempengaruhi dan menentukan ciri individual dalam bertingkah laku terhadap masyarakat sekitar.

Memahami kalangan remaja berarti memahami berbagai salah dan kesulitan, pemahaman tersebut akan membantu orang tua, pendidikan, dan masyarakat agar dapat mendidik anaknya dengan baik dan terhindar dari kenakalan remaja. Perilaku remaja menyimpang (*Juvenile Delinquency*) makin hari menunjukkan kenaikan jumlah dalam kualitas kejahatan dan peningkatan dalam kegarangan.

Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang terus-menerus muncul setiap waktu, yang selalu dibahas dan dikaji untuk dicari jalan keluarnya .Oleh karena itu, disatu sisi remaja merupakan harapan penerus bangsa, sedangkan disisi lain remaja dianggap sebagai pribadi yang labil, yang ingin mengekspresikan jiwa mudanya yang bebas dengan melakukan hal-hal yang dikehendaki dan dianggap menyimpang.

Pamekasan yang dikenal sebagai Kota Batik dan GERBANG SALAM (*Gerakan Pembangunan Masyarakat Islam*), Pamekasan juga dinobatkan sebagai Kabupaten Pendidikan dikarenakan banyaknya lembaga pendidikan yang mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Tetapi simbol dari GERBANG SALAM tersebut memang sangat menyimpang dari kehidupan masyarakat Pamekasan itu sendiri. Kenapa demikian? Karena dari sekian banyak pergaulan yang dilakukan oleh para remaja-remaja di Pamekasan sendiri hampir sama dengan kehidupan pergaulan remaja-remaja di luar Madura. Dimana jika diprediksikan perbandingannya adalah 10 banding 12.

Masalah dengan kenakalan remaja di Pamekasan saat ini, dengan maraknya bentuk pergaulan remaja-remaja yang ada, seperti minum-minuman beralkohol, balap liar, tawuran antar kelompok (gang), seringnya bolos sekolah, merokok pada usia dini, pencurian dan juga penyalahgunaan narkoba. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan data statistik kota Pamekasan terkait dengan jumlah kejahatan yang disebabkan oleh kenakalan remaja di kota Pamekasan, seperti penyalahgunaan narkoba, ada 619 narapidana pada tahun 2012, dan ada 145 kasus curanmor (pencurian motor) pada tahun 2012, ada 67 kasus penganiayaan biasa, dan 44 kasus pengeroyokan biasa pada tahun yang sama (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan 2012).

Perkembangan dalam kenakalan ini berpengaruh juga pada kelompok (gang) yang ada di Pamekasan yaitu RELYS dan ODHENK, dimana karakteristik/gambaran dari kelompok tersebut juga memiliki kenakalan seperti minum-minuman beralkohol,

balap liar, tawuran antar kelompok (gang), seringnya bolos sekolah, merokok pada usia dini, pencurian dan penyalahgunaan narkoba.

Kenakalan dari kedua kelompok (gang) RELYS dan ODHENK ini merupakan kelompok dimana masyarakat Pamekasan khususnya Kecamatan Kota mengenal dengan nama kelompok tersebut. Kenakalannyapun juga banyak meresahkan masyarakat karena Pamekasan dinobatkan sebagai kota yang berpendidikan tetapi tidak sebanding dengan kenakalan yang dilakukan oleh remaja-remaja Pamekasan.

Menurut observasi yang peneliti lakukan, dimana gambaran kenakalan tersebut, salah satu anggota dari kelompok RELYS dan ODHENK pernah mengalami kasus kejahatan yang mengakibatkan masuk jeruji besi dengan kasus penyalahgunaan narkoba. Dimana kelompok dari RELYS dan ODHENK ini banyak dikenal oleh kelompok-kelompok lain.

Perubahan itulah yang dapat menyebabkan remaja selalu dikaitkan dengan kenakalan. Kelompok mereka seakan-akan tidak bisa lepas dari kenakalan sehingga selalu menjadi target orang-orang dewasa untuk dipersalahkan. Padahal, belum tentu seluruh kenakalan mereka akibat inisiatif mereka sendiri, melainkan karena situasi dan kondisi yang mendorong mereka melakukan kenakalan.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang “*Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Kenakalan Remaja Di Pamekasan*” karena Kota Pamekasan khususnya Kecamatan Kota Pamekasan sangat terkenal dengan adanya

kenakalan remaja. Dimana remaja-remaja tersebut banyak dipengaruhi oleh orang lain atau pun kelompok-kelompok remaja yang mempunyai sifat kurang baik.

1.2.TujuanPenelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi kelompok terhadap kenakalan remaja di Kecamatan Kota Pamekasan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi kelompok terhadap kenakalan remaja di Kecamatan Kota Pamekasan.

1.3.ManfaatPenelitian

1. ManfaatTeoritis

Sebagai tolak ukur bagaimana sebenarnya komunikasi dalam lingkup remaja dapat mempengaruhi terhadap pola perilaku mereka serta sebagai pemahaman permasalahan mengenai kenakalan remaja masa kini untuk memenuhi kepuasan kehidupan remaja tersendiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi remaja

Agar remaja paham dan juga mengerti bagaimana asal mula kenakalan remaja sebenarnya sehingga mereka dapat berhati-hati dalam bergaul.

- b. Manfaat bagi tempat yang diteliti

Sebagai antisipasi untuk lebih menjaga pola perilaku remaja yang hidup tempat tersebut dan juga dapat memperbaiki pola hidup remaja yang ada di tempat tersebut.

c. Manfaat bagi institusi pendidikan

Bagi institusi khususnya Ilmu Komunikasi dapat bermanfaat sebagai masukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

d. Manfaat bagi peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis dari upaya menganalisa dan mengidentifikasi sebuah masalah khususnya yang berhubungan dengan kajian dalam skripsi ini.